

**Evaluasi Pelaksanaan Program Posyandu di Desa Kalirejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik  
(Studi Pada Pelaksanaan Program Peningkatan Gizi Balita)**

**Dinatul Majidah**

S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: [dimajidah@gmail.com](mailto:dimajidah@gmail.com)

**Tjitjik Rahaju, S.Sos., M.Si**

S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: [tjitjikrahaju@unesa.ac.id](mailto:tjitjikrahaju@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Program peningkatan gizi balita di posyandu Desa Kalirejo berdasarkan Surat Keputusan Kepala Desa Kalirejo No 7 Tahun 2013 adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan status gizi, Kesehatan Ibu dan Anak perlu adanya kesehatan dasar melalui posyandu. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan evaluasi pelaksanaan Program Peningkatan Gizi Balita di Posyandu Desa Kalirejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah kepala Desa Kalirejo selaku pelindung dan penanggung jawab dalam program posyandu, kader Posyandu Desa Kalirejo (Bidan desa, Kepala pengelola posyandu dan anggota-anggotanya), Peserta posyandu maupun orang tua balita posyandu Desa Kalirejo. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian menggunakan 6 kriteria evaluasi menurut William N. Dunn yakni efektifitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program peningkatan gizi balita di posyandu Desa Kalirejo ini secara keseluruhan belum berjalan sesuai dengan tujuan, karena masyarakat atau orang tua balita kurang partisipatif dalam mengikuti kegiatan peningkatan gizi balita di posyandu Desa Kalirejo. Masih terdapat kendala dari segi kecukupan seperti Anggaran Dana Desa Kalirejo belum mencukupi kebutuhan dalam kegiatan peningkatan gizi balita di posyandu Desa Kalirejo, hal tersebut berpengaruh pada alat-alat yang digunakan sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan kurang maksimal. Seperti angka yang dihasilkan dari penimbangan berat badan balita kurang akurat karena posyandu Desa Kalirejo masih menggunakan timbangan yang biasa dalam hal ini bukan timbangan digital. Sehingga kader posyandu masih harus menggali dana tambahan untuk menutupi biaya kekurangan berupa iuran atau uang jimpitan.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Posyandu, Gizi.

**Abstrack**

Toddler nutrition improvement program in the village of posyandu Kalirejo based on the decision letter of the village chief Kalirejo No. 7 of the year 2013 is a programme that aims to improve nutritional status, maternal and child health need for basic health through posyandu. This study aims to describe the nutritional improvement Program implementation evaluation of the Toddler in posyandu Kalirejo district of Dukun Village Gresik Regency. This type of research is descriptive qualitative approach. The subject of this research is the head of the village of Kalirejo as the protector and the person in charge of the posyandu cadre of Posyandu, Kalirejo Village (the village Midwife, Chief maintainer of posyandu and its members), participants of the posyandu or posyandu toddler parents The Village Of Kalirejo. Engineering data collection consists of observation, interviews, and documentation. The focus of the studies used 6 evaluation criteria according to William n. Dunn namely effectiveness, efficiency, sufficiency, alignment, responsiveness, and precision. Technique of data analysis performed through the reduction of data, data presentation, and data verification. The results showed that the toddler nutrition improvement program implementation in Kalirejo village of posyandu it overall has not been run in accordance with the objectives, since the community or parent toddler participative in following activities improvement of nutritional toddler in Kalirejo village of posyandu. There are still constraints in terms of the adequacy of the budget Funds such as the village of Kalirejo has not been adequate nutrition improvement in activity needs toddler in Kalirejo village of posyandu, this effect on the tools that are used as supporting the implementation activities less Max. As the figure resulting from the weighing weight toddlers less accurate because posyandu Village Kalirejo still use the usual scales in this case instead of digital scales. Posyandu cadre so still have to dig up additional funds to cover the costs of a lack in the form of dues money or jimpitan.

**Keywords:** Evaluation, Posyandu, Nutrition.

## PENDAHULUAN

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar (Depkes RI, 2012). Posyandu diselenggarakan terutama untuk memantau kesehatan balita (baik imunisasi maupun penimbangan berat badan). Posyandu sangat berperan dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan balita, karena kegiatan yang dilakukan dalam posyandu merupakan kegiatan untuk menanggulangi masalah-masalah gizi balita. Desa Kalirejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik sendiri termasuk desa yang menjalankan program posyandu. Salah satu kegiatan pokoknya yaitu peningkatan gizi yang dilaksanakan dalam waktu satu bulan sekali dan masih dilaksanakan sampai saat ini. Hasil riset dari tahun 2015 sampai 2017 menunjukkan bahwa balita yang ada di Desa Kalirejo masih tergolong kurang sehat, artinya masih banyak balita yang menderita gizi buruk.

**Tabel 1.1 Jumlah Balita Gizi Buruk Usia 0-11 Bulan Pada Tahun 2015-2017. Desa Kalirejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik**

No	Tahun	2015	2016	2017
1.	Jumlah bayi yang ditimbang	14	16	12
2.	Jumlah bayi yang Berat Badan Kurang (BBK)	5	-	-
3.	Jumlah bayi yang Berat Badan Lebih (BBL)	-	5	1

Sumber: Buku Register Penimbangan Desa kalirejo

Tabel diatas menjelaskan tentang jumlah balita gizi buruk usia 0-11 bulan pada tahun 2015-2017 di Desa Kalirejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Pada tahun 2015 terjadi kasus balita yang mengalami Berat Badan Kurang (BBK) yaitu sebanyak 5 anak dari jumlah 14 anak yang ditimbang. Kemudian pada tahun 2016 terjadi kasus balita yang mengalami Berat Badan Lebih (BBL) yaitu sebanyak 5 anak dari jumlah 16 anak yang ditimbang. Sedangkan pada tahun 2017 terjadi kasus balita yang mengalami berat badan lebih dan terjadi penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 1 anak dari jumlah 12 anak yang ditimbang.

**Tabel 1.2 Jumlah Balita Gizi Buruk Usia 12-59 Bulan Pada Tahun 2015-2017. Desa Kalirejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik**

No	Tahun	2015	2016	2017
1.	Jumlah bayi yang ditimbang	15	15	9
2.	Jumlah bayi yang Berat Badan Kurang (BBK)	5	-	-
3.	Jumlah bayi yang Berat Badan Lebih (BBL)	3	3	3

Sumber: Buku Register Penimbangan Desa kalirejo

Tabel diatas menjelaskan tentang jumlah balita gizi buruk usia 12-59 bulan pada tahun 2015-2017 di Desa Kalirejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Pada tahun 2015 terjadi kasus balita yang mengalami Berat Badan Kurang (BBK) yaitu sebanyak 5 anak dan 3 anak untuk balita yang mengalami Berat Badan Lebih (BBL) dari jumlah 15 anak yang ditimbang. Kemudian pada tahun 2016 terjadi kasus balita yang mengalami Berat Badan Lebih (BBL) yaitu sebanyak 3 anak dari jumlah 15 anak yang ditimbang. Sedangkan pada tahun 2017 terjadi kasus balita yang mengalami Berat Badan Lebih (BBL) yaitu sebanyak 3 anak dari jumlah 9 anak yang ditimbang. Dari data tabel diatas sudah jelas bahwa tidak ada peningkatan dan penurunan untuk kasus jumlah balita yang mengalami Berat Badan Lebih (BBL). Terlihat dari tahun 2015-2017 ada 3 balita yang mengalami berat badan lebih (BBL). Hal tersebut terjadi karena faktor orang tua balita yang kurang partisipatif, alat-alat penunjang yang kurang lengkap, obat-obatan yang terbatas dll..

### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah bagaimana Evaluasi Pelaksanaan Program Posyandu di Desa Kalirejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik (Studi Pada Pelaksanaan Program Peningkatan Gizi Balita)?

### Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan serta melakukan Evaluasi Pelaksanaan Program Posyandu di Desa Kalirejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik (Studi Pada Pelaksanaan Program Peningkatan Gizi Balita).

### Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mengembangkan ilmu administrasi negara berkaitan dengan evaluasi kebijakan publik.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman, kemampuan analisis akademik mahasiswa dalam hal pengembangan disiplin ilmu yang berkaitan dengan kondisi nyata mengenai evaluasi Pelaksanaan Program Posyandu.

- b. Bagi Instansi dan Pelaksanaan Program
  - 1) Sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi untuk meningkatkan tujuan dari program posyandu. Khususnya bagi Posyandu Desa Kalirejo, Puskesmas Kecamatan Dukun, kader posyandu Desa Kalirejo dan masyarakat Desa Kalirejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.
  - 2) Diharapkan dapat memberikan saran atau solusi untuk meningkatkan dan mengambil langkah-langkah tepat dalam pelaksanaan program demi ketercapaian dari tujuan program.
- c. Bagi Universitas
  - 1) Hasil penelitian bermanfaat untuk peneliti lain yang berkeinginan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.
  - 2) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai koleksi ilmiah perpustakaan dan sebagai syarat menempuh jenjang pendidikan.

## **METODE**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif jenis deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Penelitian ini berfokus pada evaluasi dalam pelaksanaan program posyandu yang sesuai dengan indikator kriteria evaluasi menurut William N. Dunn. Adapun indikator kriteria mempunyai 6 kriteria yaitu efektifitas, efisiensi, kecukupan, perataan, responsivitas, dan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Evaluasi program merupakan suatu unit atau kesatuan kegiatan yang bertujuan mengumpulkan informasi tentang penerapan dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang yang berguna dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini yang digagas oleh Dinas Kesehatan yaitu dengan dilaksanakannya program posyandu yang didalamnya terdapat program peningkatan

gizi balita di Desa Kalirejo yang berupaya untuk meminimalisir jumlah balita yang terkena gizi buruk. Penelitian ini menggunakan teori evaluasi William N Dunn yang menyebutkan bahwa dalam mengevaluasi perlu adanya kriteria-kriteria yang dijadikan tolok ukur dalam mengevaluasi suatu kebijakan atau program. Kriteria-kriteria yang digunakan adalah efektifitas, efisiensi, kecukupan, perataan, responsivitas dan ketepatan. Berikut ini adalah hasil penelitian di lapangan mengenai evaluasi pelaksanaan program peningkatan gizi balita di Desa Kalirejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik :

### **1. Evaluasi**

Program peningkatan gizi baik balita memiliki tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah untuk meminimalisir jumlah balita yang terkena gizi buruk dan meningkatkan kualitas gizi balita, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kesehatan disetiap desa. Efektifitas dalam program peningkatan gizi balita di Desa Kalirejo ini diukur berdasarkan keberhasilan program dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut. Berdasarkan hasil observasi dilapangan diketahui bahwa pada kondisi saat ini posyandu masih belum mampu menyelesaikan masalah gizi buruk yang diderita oleh balita. Hal tersebut didasari oleh kurangnya partisipasi orang tua balita dalam mengiuti program posyandu pada setiap bulannya. Oleh karena itu, dalam rangka mencapai tujuan program posyandu yakni untuk meningkatkan gizi balita jelas tidak dapat tercapai, sehingga pada tujuan ini dapat dikatakan pelaksanaannya belum efektif.

### **2. Efisiensi**

Pengukuran tingkat efisiensi pada program peningkatan gizi balita ini berdasarkan sumber dana, tim pelaksana, serta bagaimana pihak-pihak terkait tersebut menjalankan program. Tingkat efisiensi untuk balita penderita gizi buruk diukur berdasarkan tingkat kepuasan serta dampak yang dirasakan setelah berjalannya program. Sumber dana berasal dari Anggaran Dana Desa Kalirejo dan sumber dana lainnya yang sah. Sumber dana yang sah adalah dana uang jimpitan dan dana iuran dari anggota dan kader posyandu yang dilakukan setiap bulan saat pelaksanaan program berlangsung. Untuk sumber dana program peningkatan gizi balita berasal dari ADD Desa Kalirejo. Berdasarkan uraian dan temuan dilapangan dapat disimpulkan bahwa program peningkatan gizi balita di Desa Kalirejo sesuai dengan indikator efisiensi memiliki sumber dana yang jelas dan sah dari ADD dan iuran setiap bulan oleh kader posyandu dan orang balita. Selain sumber dana yang jelas untuk sumber daya manusia (SDM) sebagai tim pelaksana atau yang biasa disebut kader posyandu telah terkoordinasi dengan adanya anggota kader posyandu di setiap dusun Desa Kalirejo.

### **3. Kecukupan**

Kriteria kecukupan pada program peningkatan gizi balita yang ada dalam posyandu yaitu bagaimana pencapaian sasaran dengan biaya tertentu dan juga dilihat dari bagaimana strategi dan mekanisme yang diterapkan mampu melaksanakan program dengan baik. Pencapaian

sasaran dengan besar biaya bantuan dana Rp 5.035.000,- tentu dianggap kurang mencukupi dalam biaya belanja barang dan jasa serta biaya bantuan makanan bayi mengingat harga bahan makanan dan obat-obatan yang mahal. Bantuan biaya Rp 5.035.000,- digunakan oleh kelompok sasaran dengan cara meminimalisir biaya dengan mengutamakan kebutuhan yang dianggap pokok. Berdasarkan hasil temuan dilapangan dapat disimpulkan bahwa indikator kecukupan mengenai dana pada program peningkatan gizi balita belum mencapai tingkat kepuasan masyarakat. Tingkat kepuasan yang dimaksud adalah biaya yang minim, namun semua kebutuhan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program sudah terpenuhi. Hal tersebut dikarenakan hasil dari timbangan berat badan balita belum akurat yang disebabkan oleh alat atau timbangan masih menggunakan timbangan yang biasa, kemudian obat-obatan dan vitamin penunjang kesehatan balita juga masih terbatas.

#### 4. Perataan

Dalam program peningkatan gizi balita di Desa Kalirejo perataan diukur dari sasaran utama dari kebijakan program peningkatan gizi balita yang ada di posyandu ini. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dengan kader posyandu dapat diketahui bahwa pelaksanaan program peningkatan gizi balita di Desa Kalirejo ini dapat dikatakan sudah memenuhi kriteria perataan. Hal tersebut didukung dengan balita yang ada di Desa Kalirejo mengikuti serta melaksanakan kegiatan peningkatan gizi balita yang ada dalam posyandu dengan maksimal.

#### 5. Responsivitas

Sebuah responsivitas didapat berdasarkan bagaimana kader posyandu dalam mengajak orang tua balita untuk mengikuti program peningkatan gizi balita yang ada di dalam posyandu maupun mensosialisasikan program peningkatan gizi balita kepada orang tua balita. Dapat diketahui bahwa pelaksanaan program peningkatan gizi balita Desa Kalirejo belum memenuhi kriteria responsivitas. Hal tersebut dikarenakan faktor orang tua balita yang kurang partisipatif dalam mengikuti kegiatan posyandu, serta kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan balita yang kurang.

#### 6. Ketepatan

Ketepatan program peningkatan gizi balita di Desa Kalirejo dinilai berhasil apabila tepat pada sasaran menjadikan peningkatan gizi masyarakat dan mengurangi gizi buruk. Pada pelaksanaan program Posyandu ini menargetkan ketepatan sasaran pada balita agar balita selalu sehat dan tidak terkena gizi buruk. Sejauh ini program tersebut telah tepat pada sasarannya dikarenakan para balita tidak terjangkit oleh penyakit gizi buruk. Berdasarkan paparan indikator ketepatan, program peningkatan gizi balita di Desa Kalirejo sudah tepat sasaran terjadi karena balita di Desa Kalirejo selalu mengikuti kegiatan posyandu dan hal tersebut sesuai dengan target kegiatan posyandu yaitu balita.

### **Pembahasan**

Penelitian mengenai Evaluasi Pelaksanaan Program Posyandu di Desa Kalirejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik (Studi Pada Pelaksanaan Program Peningkatan

Gizi Balita) akan dianalisis menggunakan model evaluasi kriteria evaluasi kebijakan menurut William N. Dunn yaitu efektifitas, efisiensi, kecukupan, perataan, responsivitas dan ketepatan. Tujuan menggunakan model kriteria ini adalah mendeskripsikan atau menggambarkan secara jelas dan nyata terkait Evaluasi Pelaksanaan Program Posyandu di Desa Kalirejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik (Studi Pada Pelaksanaan Program Peningkatan Gizi Balita) diantaranya:

#### 1. Efektifitas

Sebagai program yang dikhususkan untuk balita di Desa Kalirejo, program peningkatan gizi balita di Desa Kalirejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik belum dapat dikatakan efektif karena selama empat tahun berjalan masih ada orang tua balita yang enggan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Untuk itu diperlukan dari kader maupun pihak-pihak kader posyandu segera melakukan upaya agar tercapainya tujuan.

#### 2. Efisiensi

Kriteria keberhasilan program peningkatan gizi balita ini juga tidak lepas dari strategi yang diterapkan oleh para pelaksana program. Strategi yang diterapkan salah satunya adalah melalui sosialisasi tentang program peningkatan gizi balita yaitu sosialisasi pada saat kegiatan posyandu berlangsung tepatnya pada setiap satu bulan sekali. Strategi lain adalah menjalin koordinasi dengan baik antara kader posyandu dengan peserta posyandu. Tugas dan tanggung jawab dilaksanakan sesuai dengan yang telah disepakati. Strategi dan mekanisme yang diterapkan mampu melaksanakan program dengan baik.

#### 3. Kecukupan

Pencapaian sasaran dengan besar biaya bantuan dana Anggaran Dana Desa sebesar Rp 5.035.000,- tentu dianggap kurang mencukupi dalam biaya belanja barang dan jasa serta biaya bantuan makanan bayi mengingat harga bahan makanan dan obat-obatan yang mahal. Bantuan biaya Rp 5.035.000,- digunakan oleh kelompok sasaran dengan cara meminimalisir biaya dengan mengutamakan kebutuhan yang dianggap pokok. Keterbatasan dana digunakan oleh kader posyandu Desa Kalirejo untuk membeli kebutuhan yang pokok seperti obat-obatan, vitamin-vitamin, bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan PMT balita, maupun alat-alat penunjang dalam kegiatan posyandu lainnya yang dibutuhkan.

#### 4. Perataan

Indikator perataan adalah keadilan yang sama diberikan oleh sasaran kebijakan, perataan dalam program peningkatan gizi balita dibuktikan dengan pelaksanaan program peningkatan gizi balita sudah tepat sasaran yaitu balita umur 0-59 bulan.

#### 5. Responsivitas

Penelitian dilapangan diketahui bahwa kebanyakan orang tua balita merespon dengan baik adanya program peningkatan gizi balita di posyandu Desa Kalirejo, namun tak jarang mereka menolak dengan alasan program tersebut tidak penting. Sejauh ini respon masyarakat Desa Kalirejo masih bersifat pasif dan diharapkan agar program dapat berjalan terus dan diharapkan adanya tambahan dana bantuan dalam

kegiatan tersebut. Meskipun adanya keterbatasan dana, masyarakat Desa Kalirejo dalam hal ini orang tua balita antusias dalam mengikuti kegiatan peningkatan gizi balita di posyandu Desa Kalirejo yang dilaksanakan pada setiap sekali dalam sebulan.

#### 6. Ketepatan

Pada indikator ketepatan sudah sesuai target atau sasaran dalam pelaksanaan kegiatan, karena kegiatan peningkatan gizi balita di posyandu Desa Kalirejo sudah tepat sasaran yaitu para balita yang terdapat di Desa Kalirejo. Indikator evaluasi ketepatan sasaran dalam proses pelaksanaan kegiatan program peningkatan gizi balita di posyandu Desa Kalirejo adalah tolok ukur untuk mencapai tingkat efektifitas berjalannya program. Proses pelaksanaan yang dipantau langsung oleh tim pelaksana dibantu oleh pihak petugas Puskesmas Kecamatan Dukun.

## PENUTUP

### Simpulan

Dilihat dari indikator efektifitas, pelaksanaan dalam program peningkatan gizi balita di Desa Kalirejo Kecamatan Dukun belum berjalan secara efektif karena belum berjalan sesuai harapan yakni selain respon orang tua balita yang sangat aktif dalam mengikuti kegiatan program peningkatan gizi balita di posyandu juga masih ditemukan beberapa orang tua balita yang enggan untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan gizi balita di posyandu Desa Kalirejo Kecamatan Dukun. Dari segi efisiensi pelaksanaan program peningkatan gizi balita di posyandu Desa Kalirejo kecamatan Dukun juga belum memenuhi kriteria indikator efisien karena Anggaran Dana Desa yang diberikan belum mencukupi kebutuhan kegiatan peningkatan gizi balita di posyandu Desa Kalirejo, sehingga kader dan peserta posyandu masih harus menggali dana tambahan untuk menunjang kegiatan peningkatan gizi balita di posyandu Desa Kalirejo berupa uang kaleng/uang jimpitan. Dari segi kecukupan, pelaksanaan program peningkatan gizi balita di posyandu Desa Kalirejo pada saat ini secara keseluruhan juga belum mencukupi alat-alat kebutuhan posyandu yang lebih memadai. Dari segi perataan pelaksanaan program peningkatan gizi balita di posyandu Desa Kalirejo dilaksanakan secara merata oleh kader posyandu untuk masyarakat maupun orang tua balita Desa Kalirejo. Karena dalam pelaksanaan program tersebut sesuai sasaran yaitu balita umur 0-59 bulan. Selanjutnya dari segi responsivitas pelaksanaan program peningkatan gizi balita di posyandu Desa Kalirejo juga dapat dikatakan belum memenuhi kriteria responsivitas. Hal tersebut disebabkan oleh faktor orang tua balita yang kurang partisipatif dalam mengikuti kegiatan posyandu serta kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan balita. Sedangkan dari segi ketepatan pelaksanaan program peningkatan gizi balita di posyandu Desa Kalirejo ini sudah sesuai dengan kriteria indikator ketepatan. Pasalnya pelaksanaan program peningkatan gizi balita di posyandu Desa Kalirejo sudah sesuai sasaran peserta yaitu para balita Desa Kalirejo.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai saran masukan dan bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan pelaksanaan bagi pihak terkait yang melaksanakan program peningkatan gizi balita di posyandu Desa Kalirejo, khususnya dalam rangka mencapai tingkat keberhasilan pelaksanaan program. Adapun saran-saran tersebut meliputi:

1. Pemerintah kecamatan hendaknya memberikan bantuan hibah berupa uang dalam menunjang pelaksanaan kegiatan peningkatan gizi balita di posyandu Desa Kalirejo. Selain berupa uang bisa juga berupa barang atau alat-alat pendukung pelaksanaan kegiatan program seperti obat-obatan, bahan-bahan PMT, timbangan digital dll.
2. Kader posyandu dalam hal ini sebaiknya lebih melakukan koordinasi secara menyeluruh terhadap warga Desa Kalirejo terkait dengan program Posyandu yang tentunya dapat mempermudah masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan.
3. Penyuluhan oleh Dinas Kesehatan untuk kader posyandu terkait tujuan yang sebenarnya tentang program posyandu, sehingga dalam pelaksanaannya tidak salah sasaran.
4. Warga Desa Kalirejo agar lebih berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program posyandu.

## Ucapan Terimakasih

Penulis menyadari bahwa selama masa penyusunan skripsi penelitian ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, nasihat, doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Para Dosen Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara FISH Unesa.
2. Tjitjik Rahaju, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing.
3. Indah Prabawati, S.Sos., M.Si selaku dosen penguji.
4. Badrudin Kurniawan, S.Ap., M.Ap., MA selaku dosen penguji.
5. Para narasumber yang membantu memberikan data serta informasi sehingga dapat terselesaikannya proposal skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Said Zainal. 2012. *Kebijakan Publik, Edisi Kedua*. Jakarta; Salemba Humanika
- Afifuddin dan Saebani, Bani Ahmad. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; CV Pustaka Setia.

- Buku Register Penimbangan Balita Desa Kalirejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik
- Cahyo, Ismawati S. 2010. *Posyandu dan Desa Siaga .Panduan Untuk Bidan dan Kader*. Bantul: Nuha Medika.
- Departemen Kesehatan RI. 2007. *Pembangunan Kesehatan Masyarakat*. Depkes RI.
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Umum Revitalisasi Posyandu*. Jakarta: Depkes RI
- Departemen Kesehatan RI. 2012. *Ayo Ke Posyandu Setiap Bulan*.
- Departemen Kesehatan RI. 2012. *Pegangan Kader Posyandu*. Depkes RI.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik. 2014. *Profil Kesehatan Kabupaten Gresik Tahun 2014*.
- Dunn N. William. 1999. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta.
- Howlett, Michael, dan M. Ramesh. 1995. *Studying Public Policy: Policy Cycles and Policy Subsystem*. Oxford: Oxford University Press.
- Jannah. 2016. *Pelayanan Prima Pada Posyandu Lansia Di Pondok Kesehatan Desa (PONKESDES), Desa Karangdinoyo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Bojonegoro*. Skripsi.
- Kusriadi.2010. *Analisis Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Kejadian Kurang Gizi Pada Anak Balita Propinsi Nusa Tenggara Barat*.Tesis, Bogor: Institut Pertanian Bogor; 2010.
- Moleong, Lexy. 2010.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosida Karya
- Nugroho, Riant. 2003. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputerindo.
- Nusantara News. 2014. Koran
- Septianingrum.2016. *Implementasi Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) Di Puskesmas Gantrung Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun*.Skripsi.
- Soetomo. 2007. *Teori-Teori & Sosial Kebijakan Publik*. Jakarta: Prenada.
- Subarsono, A.G. 2015. *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta; Bandung.
- Supariasa.2001. *Penilaian Status Gizi*.Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
- Wibawa, Samodra. 1994. *Evaluasi Kebijakan Publik*. PT Raja Grafindo.
- Widodo, Joko. 2009. *Analisis kebijakan publik*. Malang: Banyumedia
- Winata. 2016. *Evaluasi Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Holtikultura di Desa Maliran Kecamatan Pongok Kabupaten Blitar*. Skripsi.